

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode TOPSIS untuk menentukan peringkat siswa dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dikembangkan untuk menjadi solusi bagi guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Dengan mengetahui peringkat siswa, guru dapat membandingkan hasil belajar setiap siswa, sehingga guru akan terbantu dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa secara keseluruhan. Berdasarkan pada tujuan penelitian, kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terkait dengan penggunaan KKM, berdasarkan pada langkah-langkah dalam metode TOPSIS, penggunaan KKM diterapkan dalam menentukan bobot preferensi. Pada tahap tersebut nilai KKM untuk setiap aspek penilaian akan diubah sesuai dengan aturan pembobotan yang digunakan.
2. Terkait dengan penerapan metode TOPSIS untuk menentukan peringkat siswa, berdasarkan hasil akhir pada tahapan-tahapan yang dilakukan dengan menggunakan metode TOPSIS didapatkan bahwa sistem yang dibuat telah mampu untuk menentukan peringkat siswa berdasarkan pada aspek-aspek penilaian yang ada.

## 5.2. Saran

Sistem pendukung keputusan yang dibuat menggunakan metode TOPSIS dalam mengolah nilai pada setiap alternatif. Penulis menyarankan agar melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan metode lain. Hal ini bertujuan agar setiap metode tersebut dapat dibandingkan satu dengan yang lainnya.

Sistem yang dibuat memiliki fitur standar yang berguna untuk kebutuhan pengelolaan nilai saja. Penulis menyarankan, dalam membangun suatu sistem pendukung keputusan, hendaknya fitur-fitur pendukung harus lebih diperkaya. Dengan seperti itu, sistem akan lebih awet digunakan dan cakupan penggunaannya lebih luas sehingga manfaat dari sistem tersebut akan lebih besar. Selain itu sistem yang dibuat hanya diperuntukan untuk satu pengguna saja. Penulis menyarankan agar dalam pengembangan ke depan, sistem harus mampu menangani berbagai macam pengguna. Dengan seperti itu cakupan penggunaan sistem akan lebih luas.

Sistem yang dibuat telah dapat mengolah berbagai aspek penilaian yang akan diolah menggunakan metode TOPSIS. Namun penulis menyarankan agar sistem dapat lebih menangani aspek lain dalam evaluasi pembelajaran. Salah satu contohnya adalah sistem harus dapat menangani perbedaan *gender* (jenis kelamin) pada siswa. Sistem yang dibuat merupakan sistem yang berbasis web. Dengan demikian dalam menggunakannya pengguna dituntut untuk terbiasa dalam menggunakan web terlebih dahulu. Penulis menyarankan agar dalam pengembangan ke depan, sistem harus dapat memfasilitasi pengguna yang belum terbiasa menggunakan web.